



## Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari Pantai Marina Tahun 2010-2015

Muhammad Fachri Zaki<sup>1✉</sup>, Amin Pujiati<sup>2</sup>

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.15294/efficient.vii3.27876>

Received: April 2018 ; Accepted: July 2018 ; Published: October 2018

### Abstract

Nautical tourism according to Hidayat (2000: 15) are activities related to marine which includes relaxing on the beach or enjoying the natural surroundings, swimming, surfing, diving, water sky and touring around, or in other words all the potential economic value that can be utilized to increase the income of the surrounding communities and increase state revenues. The purpose of this study was to determine the development undertaken by the Government of the city, to find out the sale of the City and to determine the role of the community in supporting marine tourism activities Beach Marina. This research is located in the Marina Beach of Semarang as has been defined as marine tourism area in the city of Semarang. This research uses descriptive qualitative data analysis techniques including data collection, data reduction, data presentation and decision making. This study uses descriptive qualitative research and quantitative descriptive. The conclusion of this study is the development undertaken by the Tourism Department of Semarang and manager of the Marina include a variety of development, promotion conducted on marine tourism Marina Beach include promotion in tourism events with regional and national scale, in cooperation with the stations, local TV, the role of the public against marine tourism Semarang inclined slightly for the management of Marina handed over to private parties.

**Keywords:** Marine Tourism and RPJMD

### Abstrak

Wisata bahari menurut Hidayat (2000:15) adalah aktivitas yang berkaitan dengan kelautan yang meliputi santai di pantai atau menikmati alam sekitar, berenang, surfing, diving, water sky dan tur keliling, atau dengan kata lain segala potensi yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar serta meningkatkan pendapatan negara. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang, untuk mengetahui promosi dari Pemerintah Kota dan untuk mengetahui peran masyarakat dalam mendukung kegiatan wisata bahari Pantai Marina. Penelitian ini berlokasi di kawasan Pantai Marina Kota Semarang sebagaimana telah ditetapkan sebagai kawasan wisata bahari di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Semarang dan pengelola terhadap Pantai Marina meliputi berbagai pembangunan, promosi yang dilakukan terhadap wisata bahari Pantai Marina meliputi promosi di event wisata dengan skala regional maupun nasional, bekerjasama dengan stasiun tv lokal, peran masyarakat terhadap wisata bahari Kota Semarang cenderung sedikit karena pengelolaan Pantai Marina diserahkan kepada pihak swasta.

**Kata Kunci:** Wisata Bahari dan RPJMD

**How to Cite:** Zaki, M., & Pujiati, A. (2018). Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari Pantai Marina Tahun 2010 - 2015. EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics, 1(3), 207-213. <https://doi.org/10.15294/efficient.vii3.27876>

© 2018 Semarang State University. All rights reserved

✉ Alamat Korespondensi :  
Alamat: Gedung L2 Lantai 2 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail : [muhhammadfachrizaki@icloud.com](mailto:muhhammadfachrizaki@icloud.com)

## PENDAHULUAN

Pantai Marina merupakan salah satu pantai yang terdapat di Kota Semarang dan termasuk dalam Bagian Wilayah Kota III (BWK III) Kecamatan Semarang Barat. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang, disebutkan bahwa BWK III fungsinya diperuntukkan sebagai pusat transportasi, pergudangan, pendidikan, pariwisata, perumahan, perdagangan dan jasa. Dengan kondisi tersebut, sangat wajar apabila di kawasan Pantai Marina berdiri perumahan, pabrik, sekolah maupun area bermain. Sebagai pusat pariwisata khususnya wisata bahari, Pantai Marina merupakan salah satu pantai yang sangat digemari oleh masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya untuk bertamasya, memancing maupun hanya sekedar untuk memanfaatkan waktu luang yang tersedia sehingga Pantai Marina memiliki rata-rata

jumlah pengunjung mencapai 400 orang Per hari.

Sementara pantai-pantai lain yang tersedia di Kota Semarang seperti Maron dan Tugu kurang ramai dikunjungi oleh wisatawan dengan alasan bahwa Pantai Maron termasuk kawasan militer yang memiliki akses terbatas bagi masyarakat umum, Pantai Tugu memiliki akses jalan yang kurang memadai sehingga masyarakat kurang menjadikan Pantai Tugu sebagai wisata pantai serta kurang dikenalnya Pantai Tugu oleh masyarakat umum menyebabkan Pantai Tugu belum banyak dikunjungi masyarakat. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pembangunan di Pantai Marina memberikan dampak terhadap jumlah kunjungan wisata dan pendapatan yang diterima tahun 2011 dengan jumlah wisatawan mencapai 191,240 orang sampai tahun 2014 mengalami kenaikan

**Tabel 1.** Jumlah Wisatawan dan Pendapatan di Pantai Marina Tahun 2011-2015

Daya Tarik	2011	2012	2013	2014	2015
Wisata	Jumlah Wisatawan (orang)				
Pantai Marina	191,240	345,256	433,205	600,947	468,890
	Jumlah Pendapatan (ooo Rp)				
Pantai Marina	636,054	985,345	1,348,104	2,071,400	1,759,498

Sumber: Statistik Pariwisata Jawa Tengah, Berbagai Edisi

mencapai 601,122 orang. Meskipun pada tahun 2015 mengalami penurunan dalam hal kunjungan wisata sebesar 468,926 orang. Selain adanya pembangunan di Pantai Marina aspek yang tidak kalah penting adalah kontribusi dari kerjasama yang dilakukan antara pemprov Jateng maupun agen perjalanan wisata yang memasukkan Pantai Marina sebagai daya tarik wisata favorit di Kota Semarang maupun di Jawa Tengah. Pengelolaan dan pengembangan kawasan

Pantai Marina seluruhnya diserahkan kepada pihak ketiga yaitu PT. Indo Perkasa Usahatama berdasarkan SK Wali Kota Semarang Nomor 590/04310 tanggal 31 Agustus 2004. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Kharis selaku humas Dinas Pariwisata Kota Semarang.

Pemberdayaan masyarakat sekitar Pantai Marina yang telah dilakukan oleh PT. Indo Perkasa Usahatama dengan perekrutan pegawai yang berasal di sekitar Pantai Marina baik posisi lapangan maupun sebagai

pengawas seperti petugas kebersihan, penjaga loket, satpam maupun penjaga loket. Selain itu, pihak pengelola juga memberikan akses gratis kepada nelayan setempat yang ingin

menangkap ikan di Pantai Marina dengan syarat nelayan setempat bersedia bekerja sama melalui penyewaan perahu yang disediakan kepada pengunjung.

**Tabel.2** Perubahan Pendapatan Pedagang Setelah Adanya Pembangunan di Pantai Marina

Nama	Jenis Dagangan	Lama Berdagang (Tahun)	Pendapatan Sekarang	Pendapatan Sebelumnya	$\Delta$ %
Siti	Makanan Ringan	11	6.000.000	2.000.000	67
Yusuf	Makanan Ringan	5	4.500.000	2.800.000	38
Sunaryo	Makanan Ringan	8	4.400.000	2.100.000	52
Nur	Makanan Ringan	4	4.000.000	3.000.000	25
Hartini	Makanan Ringan	23	6.500.000	1.500.000	77
Ulya	Makanan Ringan	4	5.000.000	4.500.000	10
Soleh	Makanan Ringan	8	4.000.000	3.700.000	8
Sarwono	Makanan Ringan	3	5.000.000	5.000.000	0
Rahayu	Makanan Ringan	17	6.000.000	2.500.000	58
Siska	Makanan Ringan	3	6.800.000	6.500.000	4
Yuli	Makanan Ringan	9	5.300.000	3.000.000	43
Taryati	Makanan Ringan	13	5.700.000	2.700.000	53
Erna	Makanan Ringan	10	5.500.000	2.500.000	55
Zubaidi	Mainan	16	3.000.000	1.000.000	67
Adi	Mainan	6	2.500.000	1.500.000	40

Sumber: Data diolah

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang memberikan langsung sumber data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2005:225). Sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Semarang, pengelola Pantai Marina serta masyarakat yang tinggal disekitar kawasan Pantai Marina.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

time series yang mencakup data pengunjung dan pendapatan dari kunjungan wisatawan di Pantai Marina tahun 2011-2015. Data yang digunakan tersebut bersumber dari laporan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan teknik pengambilan sampel ditentukan dengan rumus slovin.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang memberikan langsung sumber data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2005:225). Sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Semarang, pengelola Pantai Marina serta masyarakat yang tinggal disekitar kawasan Pantai Marina.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yang mencakup data pengunjung dan pendapatan dari kunjungan wisatawan di Pantai Marina tahun 2011-2015. Data yang digunakan tersebut bersumber dari laporan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = error term

Selain itu, dalam pengambilan sampel juga digunakan *teknik Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*, dari *key-informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. *Snowball*

digunakan untuk menetapkan informan yang digunakan dalam wawancara tentang kebijakan pengembangan wisata bahari Kota Semarang Tahun 2010-2015 yaitu Kepala Dinas Pariwisata Kota Semarang maupun deputi yang mewakili.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan hasil dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan proses perincian untuk memfokuskan pada hal-hal yang pokok, tema serta menghapus yang tidak relevan. Melalui proses ini dihasilkan suatu data yang benar-benar valid untuk dilakukan suatu analisis tentang fenomena yang diteliti.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat berbentuk diagram, matrik, maupun grafik dan sejenisnya. Penggunaan tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menyajikan suatu data yang digunakan.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini merupakan akhir dalam hasil penelitian yang harus mendapat kesimpulan apakah hasil sesuai dengan fenomena di lapangan atau tidak sesuai dengan fenomena di lapangan. Dalam pengambilan keputusan ini dibandingkan antara hasil di lapangan apakah sesuai dengan teori dan didukung oleh penelitian terdahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi :

karakteristik instrumen yang menguraikan tentang karakter informan yang dijadikan sumber penelitian, pembangunan di Pantai Marina, promosi terhadap wisata bahari di Pantai Marina dan peran masyarakat dalam pembangunan wisata bahari di Kota Semarang.

Pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan wisatawan di kawasan Pantai Marina sebagai berikut:

- (1) Pembangunan atrium yang meliputi Marina Convention Center untuk keperluan bisnis;
- (2) Pembangunan gazebo dan area jalan bagi pejalan kaki di sekitar pantai Marina
- (3) Pembangunan dermaga mini untuk menunjang wahana penyewaan sampan nelayan;
- (4) Pembangunan vila di kawasan Pantai Marina;
- (5) Penambahan transportasi umum menuju Pantai Marina seperti BRT dan angkutan umum;
- (6) Penambahan petugas kebersihan dan keamanan untuk menjaga keindahan dan kenyamanan pengunjung;
- (7) Penertiban area pedagang kaki lima;
- (8) Promosi di event wisata regional maupun nasional seperti Borobudur event, Jateng Fair, Semarang Drag Race;
- (9) Bekerjasama dengan stasiun tv lokal seperti Cakra Semarang TV dan TVKU;
- (10) Wahana air seperti mengelilingi pantai menggunakan sampan nelayan;
- (11) Promosi di media lokal dan media sosial tentang kegiatan di Pantai Marina, seperti perayaan hari raya nyepi, malam pergantian tahun dan penanaman pohon mangrove untuk mencegah terjadinya abrasi dan rob di Pantai Marina;

(12) Penetapan HTM yang terjangkau bagi masyarakat di Pantai Marina.

(13) Bekerjasama dengan agen wisata seluruh Indonesia tentang paket wisata Kota Semarang.

(14) Partisipasi masyarakat untuk mendukung kegiatan wisata bahari di Pantai Marina dapat dikategorikan sebagai berikut:

(15) Menjadi tenaga operasional di Pantai Marina seperti petugas penjaga loket, parkir, keamanan, kebersihan dan supervisor;

(16) Penyediaan makanan dan minuman bagi wisatawan selama berkunjung;

(17) Menyediakan perahu nelayan bagi pengunjung yang ingin berkeliling pantai;

(18) Penanaman pohon mangrove di Pantai Marina untuk mencegah rob dan abrasi.

## SIMPULAN

Pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Semarang dan Pengelola terhadap Pantai Marina meliputi berbagai pembangunan seperti Marina Convention Center, gazebo dan area jalan bagi pejalan kaki, dermaga mini untuk wahana sampan nelayan, pembangunan vila, menambah petugas kebersihan dan keamanan, penambahan transportasi seperti BRT dan angkutan umum, penertiban area pedagang kaki lima sehingga mampu meningkatkan tingkat kunjungan di Pantai Marina. Promosi yang dilakukan meliputi promosi di event wisata dengan skala regional maupun nasional bekerja sama dengan stasiun tv lokal

media lokal dan sosial media, wahana air menggunakan sampan nelayan untuk mengelilingi pantai, penetapan HTM yang terjangkau, penambahan wahana dam bekerjasama dengan agen wisata. Namun peran masyarakat cenderung sedikit karena pengelolaan Pantai Marina diserahkan kepada pihak swasta. Peran tersebut meliputi tenaga operasional seperti petugas penjaga loket, parkir, keamanan, penyedia makanan dan minuman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ageli, Mohammed Moosa. 2013. Tourist Economic in Saudi Arabia. *Asian Journal Business and Management* Vol 1-Issue 01, April 2013.
- Arys, Suhandy. 1995. Rencana Induk Pengembangan Wisata Tangkahan.
- Bashir, M. S and Ahmad N. 2005. Multiplier Effect of Malaysia's Tourist Expenditure Pattern.
- BPS. 2015. Semarang Dalam Angka. Jawa Tengah Dalam Angka.
- Bungin, Buhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi, Rusli dkk. 2009. Pariwisata Pusaka: Masa Depan Bagi Kita, Alam dan Warisa Budaya Bersama. UNESCO.
- Chandler, Ralph C and Plano, Jack C. 1988. *The Public Administration Dictionary*. Santa Barbara, California: ABC-Clilo
- Cohen, Erik. 1984. *The Sociology of Tourism: Approaches, Issues, And Findings*. Department of Sociology and Social Anthropology, Hebrew University Of Jerusalem, Jerusalem, Israel. *Ann. Rev. Social.* Vol. 10:373-392.
- Darmanik, Juninton dan Helmut Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Dirjen Pariwisata. 1995. *Proyek Pengembangan Pariwisata Sumatera Utara*. Medan: CV. Miko Yova Consultan Engenering.
- Dye, Thomas R. 1995. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Englewood Cliff.
- Lau, Evan dkk. 2008. *Tourist Arrival and Economic Growth in Sarawak*. MPRA No. 9888.
- Hasani, Meitharisha Fakhdiyar. 2015. *Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Reklamasi Pantai Untuk Kawasan Ruang Publik (Studi Kasus: Pantai Losari, Makassar)*. Jakarta: Puslitbang Sosekling, Kementerian Pekerjaan Umum.
- Hidayat, S. 2000. Otonomi Daerah dalam Perspektif Perilaku Elit Lokal. Tulisan dalam buku "Indonesia Menapak Abad 21" Kajian Ekonomi Politik.
- Karsinah, K. 2013. Identifikasi Keluarga Miskin di Sektor Pertanian dan Non Pertanian Kabupaten Bantul. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 6(2). doi:http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v6i2.3890
- Kundur, Suresh Kumar. 2012. *Development Of Tourism in Maldives*. International Journal of Scientific and Research Publication. Vol 2. ISSN 2250-3153.
- Lin, Tun and Franklin De Guzman. 2007. *Tourism for pro-poor and sustainable growth: economic analysis of tourism projects*. Asian Development Bank.
- Mahura, J.B dkk. 2010. *Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari (Kasus Pulau Tagalaya dan Pulau Kumo di Kabupaten Halmahera Utara)*. Jurnal. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Offset.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, E. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*.
- Nana, Sukmadinata Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. 1990. *Qualitative evaluation and research methods* (pp. 169-180). Beverly Hills, CA: Sage.
- Pemkot Semarang. 2011. *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMDD) Kota Semarang Tahun 2010-2015*.
- . 2014. *Peraturan Walikota Semarang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2015*.
- Pemerintah Kota Semarang. 2011. *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2001 Tentang Rencana Pembangunan Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2010-2015*.
- Pemerintah Kota Semarang. 2014. *Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 18 Tahun 2004 Tentang rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2015*.

- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, A. 2001. Rencana Induk Pengembangan Ekowisata Tangkahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Taylor, SJ dan R Bogdan. 1984. Penelitian Kualitatif: Suatu Pengenalan. Dokis. Bogor.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004. Sistem Perencanaan Nasional.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009. Kepariwisataaan